

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakefektifan pendaftaran tanah yang terjadi di Kota Tegal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya fakta bahwa terdapat enam ribu bidang tanah yang belum bersertifikat di dua puluh tujuh kelurahan dari empat kecamatan di Tegal. Selain itu ketidakefektifan pelaksanaan pendaftaran tanah di Kota Tegal disebabkan oleh berbagai factor-faktor lainnya. Adapun rumusan masalah untuk mengelaborasi permasalahan di atas adalah sebagai berikut: 1. Bagaimanakah pelaksanaan pendaftaran tanah di Kota Tegal saat ini? 2. Apasajakah faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pendaftaran tanah di kota Tegal? 3. Bagaimana pelaksanaan pendaftaran tanah di Kota Tegal yang efektif di masa yang akan datang?. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normative.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. pelaksanaan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kota Tegal belum berjalan dengan efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya tanah yang belum bersertifikat atau belum terdaftar berdasar data dari Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tegal Tahun 2014-2019 dan wawancara penulis dengan Kepala Kantor Pertanahan Kota Tegal. 2. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan belum efektifnya pelaksanaan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kota Tegal adalah Faktor Sejarah Kepemilikan Tanah, Faktor Psikologi Masyarakat, Faktor Kelemahan Aturan Pendaftaran Tanah, Faktor Pelaksana dan Pelaksanaan, dan Faktor Intervensi Pajak dan lain-lain. 3. Upaya yang dapat dilakukan agar pelaksanaan pendaftaran tanah dimasa yang akan datang berjalan secara efektif adalah dengan melakukan perbaikan pada komponen struktur hukum, substansi hukum dan kultur hukum sesuai dengan teori sistem Lawrence M. Friedman.

Kata Kunci: Efektivitas, Pelaksanaan, Pendaftaran Tanah

ABSTRACT

This research is motivated by the ineffectiveness of land registration that occurred in Tegal City. This is indicated by the fact that there are six thousand uncertified land parcels in twenty-seven kelurahan from four sub-districts in Tegal. Besides the ineffectiveness of the implementation of land registration in the city of Tegal is caused by various other factors. The formulation of the problem to elaborate the above problem is as follows: 1. How is the current land registration in Tegal City? 2. What are the factors that influence the effectiveness of land registration in the city of Tegal? 3. How to implement effective land registration in Tegal City in the future ?. The method used in this research is normative juridical.

The results showed that: 1. the implementation of land registration at the Tegal City Land Office has not been effective. This is evidenced by the large number of uncertified or unregistered lands based on data from the 2014-2019 Tegal City Regional Medium Term Development Plan (RPJMD) and the author's interview with the Head of the Tegal City Land Office. 2. The factors that have caused the ineffectiveness of the implementation of land registration in the Tegal City Land Office are Historical Fact of Land Ownership, Community Psychological Factors, Weaknesses in Land Registration Rules, Implementing and Execution Factors, and Tax Intervention Factors and others. 3. Efforts that can be made so that the implementation of land registration in the future will be effective is by making improvements to the components of the legal structure, legal substance and legal culture in accordance with the legal system theory of Lawrence M. Friedman.

Keywords: Effectiveness, Implementation, Land Registration

